

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham pada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI. Artinya apabila saat presentase nilai inflasi meningkat atau menurun, hal ini tidak akan mempengaruhi return saham ada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham pada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI. Artinya apabila saat presentase nilai suku bunga meningkat atau menurun, hal ini tidak akan mempengaruhi return saham ada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham pada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI. Artinya apabila saat presentase nilai nilai tukar rupiah meningkat atau menurun, hal ini tidak akan mempengaruhi return saham ada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Menurut Jogiyanto (2010:205), *Return Saham* adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. *return* yang diharapkan berupa deviden untuk investasisaham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. *return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor.

Tandelilin (2010), menyatakan bahwa inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga secara keseluruhan. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang di peroleh investor dari investasi.

Menurut Tandelilin (2001:213), Suku Bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku Bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Heru (2008) menyatakan bahwa nilai tukar mencerminkan keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing \$US.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal berinvestasi saham dalam berpendapatan yang baik agar mencapai tujuan perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga kerja keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mengelola saham dengan baik, karena dengan adanya return yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut.

1. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan Inflasi dan Suku Bunga, karena variabel ini telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena pergerakan Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah, akan mempengaruhi besarnya *Return* Saham perusahaan

2. Rendahnya nilai koefisien determinasi (R square) hendaknya mendorong peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return Saham*
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor makro ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi harga saham perusahaan hanya terbatas pada tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.